

SURVEI PENJUALAN ECERAN



MARET - 2021

SURVEI PENJUALAN ECERAN MARET 2021: KINERJA PENJUALAN ECERAN MENINGKAT



Pertumbuhan IPR

Hasil Survei Penjualan Eceran (SPE) mengindikasikan peningkatan kinerja penjualan eceran secara bulanan pada Maret 2021. Indeks Penjualan Riil (IPR) Maret 2021 tumbuh 6,1% (mtm) meningkat dari pertumbuhan bulan sebelumnya yang sebesar -2,7% (mtm). Responden menyampaikan bahwa peningkatan penjualan eceran tersebut sejalan dengan permintaan masyarakat yang menguat menjelang bulan Ramadan, disertai oleh kondisi musim dan cuaca yang mendukung. Peningkatan penjualan eceran terjadi pada seluruh kelompok terutama Subkelompok Sandang, Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi, dan Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.



Prakiraan

Berdasarkan hasil SPE, responden memprakirakan peningkatan kinerja penjualan eceran berlanjut hingga April 2021. Hal itu tercermin dari IPR April 2021 yang diprakirakan tumbuh 11,4% (mtm), sejalan dengan daya beli masyarakat yang meningkat saat Ramadan, keadaan musim dan cuaca yang mendukung serta banyaknya program diskon. Sebagian besar kelompok diprakirakan mengalami peningkatan penjualan terutama pada kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau, Peralatan Informasi dan Komunikasi, serta Barang Lainnya. Secara tahunan, penjualan eceran diprakirakan meningkat sebesar 9,8% (oy) dari sebelumnya -14,6% (oy). Peningkatan diprakirakan terjadi pada seluruh kelompok komoditas terutama Kelompok Barang Lainnya khususnya Subkelompok Sandang, Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, serta Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau.



Inflasi

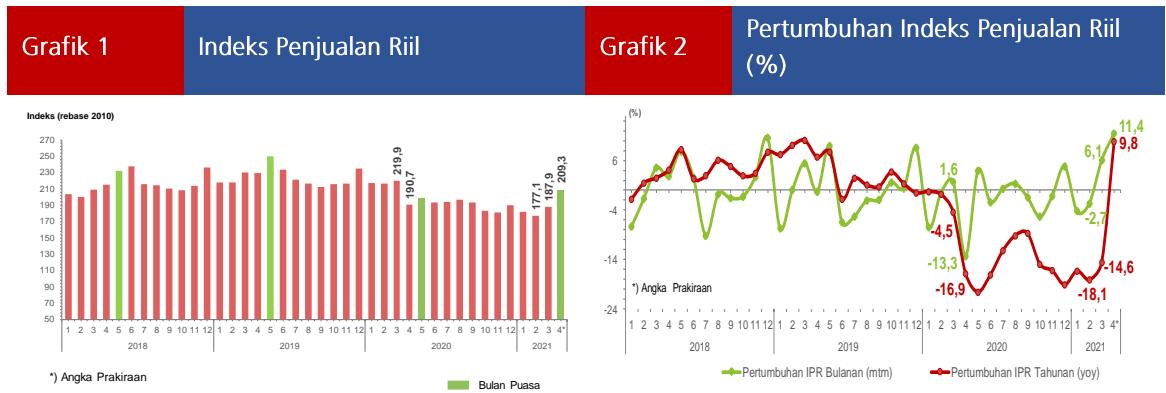
Dari sisi harga, responden memprakirakan tekanan inflasi pada 3 dan 6 bulan mendatang (Juni dan September 2021) diprakirakan menurun. Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) 3 bulan yang akan datang (Juni) sebesar 141,4, turun dari 156,4 pada bulan sebelumnya, diprakirakan karena kecukupan persediaan barang diiringi dengan distribusi barang yang lancar. Sementara itu, IEH 6 bulan yang akan datang (September) sebesar 134,9, lebih rendah dari 141,7 pada bulan sebelumnya, dipengaruhi oleh distribusi barang yang lancar dan pasokan yang cukup.

Penjualan Eceran Riil Bulan Maret 2021

Penjualan eceran Maret 2021 secara bulanan meningkat, sementara secara tahunan membaik.

Hasil Survei Penjualan Eceran (SPE) mengindikasikan peningkatan kinerja penjualan eceran secara bulanan pada Maret 2021. Indeks Penjualan Riil (IPR) pada Maret 2021 tercatat sebesar 187,9, atau tumbuh 6,1% (mtm), meningkat dari pertumbuhan bulan sebelumnya yang sebesar -2,7% (mtm). Peningkatan tersebut terjadi pada seluruh kelompok terutama Subkelompok Sandang, Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi dan Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor masing-masing sebesar 8,4% (mtm) dan 2,5% (mtm) dan 8,1% (mtm), meningkat dari -8,7% (mtm) dan -8,6% (mtm) dan -2,0% (mtm) pada bulan sebelumnya. Responden menyampaikan bahwa peningkatan penjualan eceran tersebut sejalan dengan permintaan masyarakat yang menguat menjelang bulan Ramadan, disertai oleh kondisi musim dan cuaca yang mendukung. Kinerja penjualan eceran secara tahunan juga membaik sebesar -14,6% (oy) dari bulan sebelumnya sebesar -18,1% (oy). Kondisi tersebut didorong oleh membaiknya penjualan pada seluruh kelompok, terutama Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor yang tercatat positif sebesar 3,2% (oy), serta kelompok lainnya yang menunjukkan perbaikan meski masih terkontraksi seperti Kelompok Barang Lainnya khususnya Subkelompok

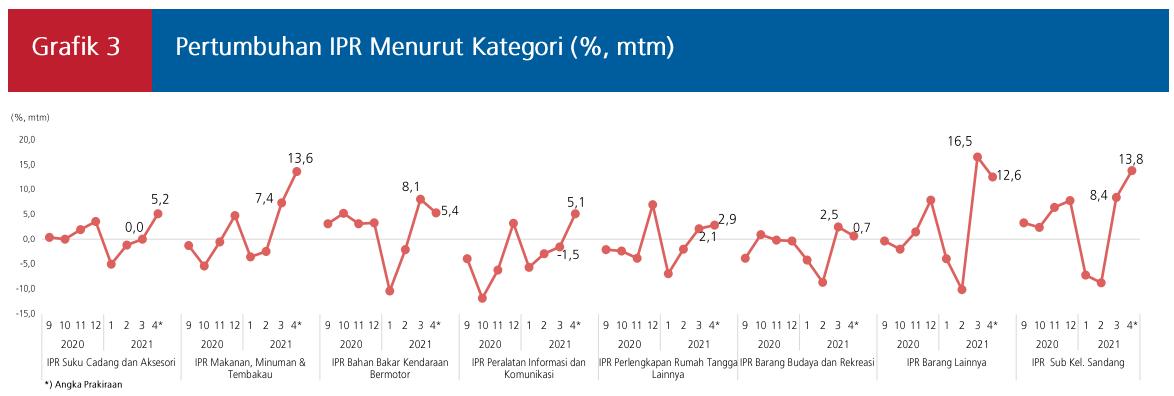
Sandang dan Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi sebesar -17,1% (yo), -10,8% (yo) dan -41,9% (yo).



Prakiraan Penjualan Riil Bulan April 2021

Pada April 2021 kinerja penjualan eceran secara bulanan dan tahunan diprakirakan meningkat.

Pada April 2021, kinerja penjualan eceran secara bulanan maupun tahunan diprakirakan meningkat. Indeks Penjualan Riil April 2021 diprakirakan sebesar 209,3, atau secara bulanan tumbuh 11,4% (mtm) dari 6,1% (mtm) pada bulan sebelumnya(Grafik 2). Peningkatan penjualan eceran diprakirakan sejalan dengan daya beli masyarakat yang meningkat saat Ramadan, keadaan musim dan cuaca yang mendukung serta banyaknya program diskon. Sebagian besar kelompok diprakirakan mengalami peningkatan penjualan terutama pada kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 13,6% (mtm), Peralatan Informasi dan Komunikasi sebesar 5,1% (mtm), serta Barang Lainnya sebesar 12,6% (mtm) khususnya subkelompok Sandang sebesar 13,8% (mtm).



Keterangan: *) Data prakiraan

Secara tahunan, penjualan eceran April 2021 juga diprakirakan meningkat sebesar 9,8% (yo) dari sebelumnya -14,6% (yo). Peningkatan penjualan eceran diprakirakan terjadi pada seluruh kelompok komoditas terutama Kelompok Barang Lainnya khususnya Subkelompok Sandang sebesar 53,7% (yo), Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor sebesar 39,8% (yo) serta Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 17,6% (yo).

Grafik 4

Pertumbuhan IPR Menurut Kategori (%, yoy)



Keterangan: *) Data prakiraan

Prakiraan Penjualan Riil Triwulan I-2021

Pada triwulan I-2021, penjualan eceran diindikasi sedikit membaik meski masih terkontraksi. Indeks Penjualan Eceran triwulan I-2021 diprakirakan sedikit membaik menjadi sebesar -16,3% (yoy) dari -16,8% (yoy). Indikasi peningkatan kinerja penjualan eceran pada triwulan I-2021 terutama dilatarbelakangi oleh peningkatan penjualan kelompok Barang Lainnya termasuk subkelompok Sandang serta Bahan Bakar Kendaraan Bermotor. Persiapan bulan Ramadan diindikasi menjadi salah satu faktor pendorong pada triwulan laporan, meski pertumbuhan tertahan karena penerapan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro di area Jawa-Bali yang diperluas ke lima daerah.

Grafik 5

Pertumbuhan IPR Menurut Kategori (%, yoy)



Penjualan Riil Spasial

Secara spasial, pada Maret 2021 pertumbuhan penjualan eceran bulanan meningkat hampir di seluruh kota.

Pada bulan Maret 2021, hampir seluruh kota cakupan survei mencatat peningkatan secara bulanan. Kota Semarang (termasuk Purwokerto) mencatatkan kinerja penjualan eceran bulanan yang tumbuh tinggi sebesar 24,5% (mtm) dari sebelumnya -7,9% (mtm) di bulan Februari 2021. Kota lain yang mencatatkan peningkatan kinerja yang cukup besar antara lain Banjarmasin dan Manado masing-masing sebesar 8,1% (mtm) dan 14,2% (mtm), setelah sebelumnya tumbuh masing-masing sebesar -12,1% (mtm) dan -2,2% (mtm). Sementara itu, Jakarta mengalami perlambatan meski masih tumbuh positif sebesar 0,7% (mtm).

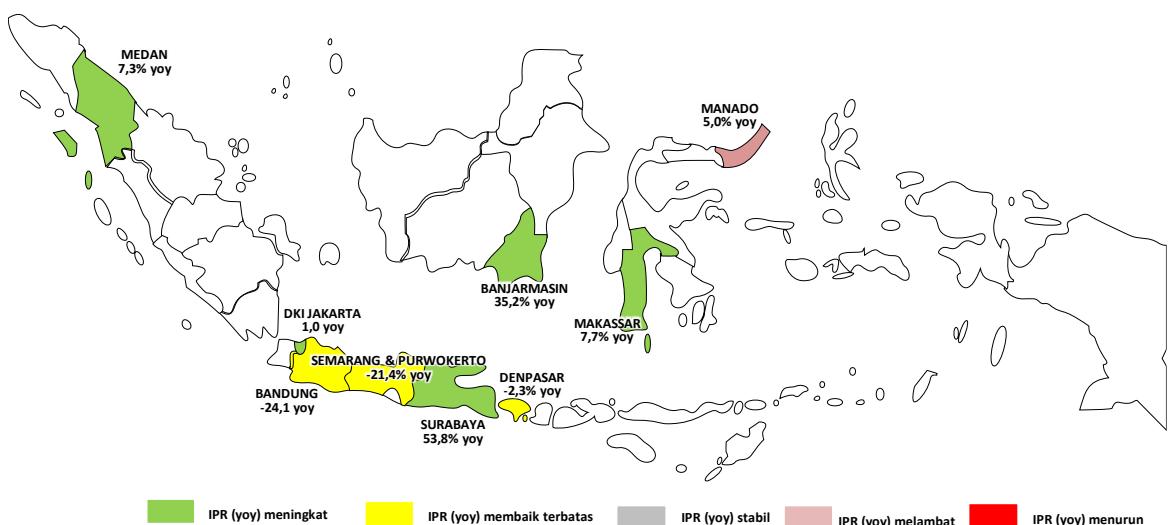
Pada April 2021, penjualan eceran secara tahunan diprakirakan meningkat di Banjarmasin, Makassar dan Surabaya.

Secara tahunan, penjualan eceran di sebagian besar kota cakupan survei pada Maret 2021 membaik meski masih terkontraksi. Dari sepuluh kota yang disurvei, Kota Manado dan Banjarmasin mencatatkan pertumbuhan penjualan eceran tahunan yang positif dan meningkat masing-masing sebesar 92,0% (oy) dan 31,8% (oy). Sementara itu, Surabaya juga masih tumbuh positif sebesar 5,0% (mtm) meskipun sedikit melambat. Secara bulanan peningkatan juga diprakirakan terjadi hampir di seluruh kota kecuali Jakarta yang sedikit melambat sebesar 0,7% (mtm). Hampir seluruh kota mengalami pertumbuhan positif kecuali Bandung sebesar -0,2% (mtm) meskipun relatif membaik dari -2,2% (mtm) pada bulan sebelumnya.

Pada April 2021, penjualan eceran secara tahunan diprakirakan meningkat hampir di seluruh kota. Secara tahunan, penjualan eceran tertinggi diprakirakan terjadi di Surabaya dan Banjarmasin masing-masing sebesar 53,8% (oy) dan 35,2% (oy). Selain kedua kota tersebut, hampir seluruh kota diprakirakan mengalami peningkatan penjualan eceran kecuali di Manado yang meskipun masih tumbuh positif namun melambat sebesar 5,0% (oy). Sementara itu secara bulanan, hampir seluruh kota diprakirakan masih tumbuh positif meskipun di beberapa kota cenderung melambat seperti di Semarang, Makassar dan Denpasar. Dari sepuluh kota target survei, hanya Manado yang diprakirakan mengalami penurunan sebesar -5,9% (mtm) (Gambar 1).

Gambar 1

Prakiraan Pertumbuhan IPR Secara Spasial April* 2021 (% , oy)



Keterangan: *) Data prakiraan

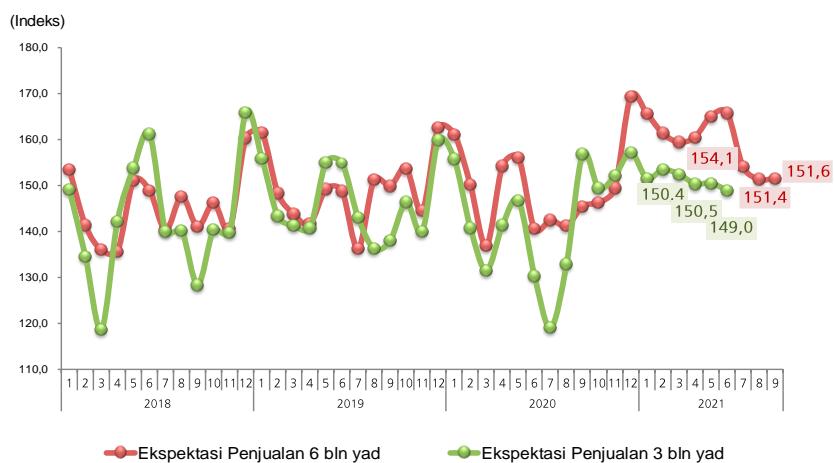
Prakiraan Penjualan 3 dan 6 Bulan yang Akan Datang

Penjualan eceran pada 3 bulan mendatang menurun secara terbatas, sementara 6 bulan mendatang stabil.

Responden memprakirakan penjualan eceran pada 3 bulan ke depan (Juni) menurun secara terbatas, dan 6 bulan ke depan (September) relatif stabil. Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) 3 bulan mendatang tercatat sebesar 149,0 atau sedikit menurun dibandingkan 150,5 pada bulan sebelumnya. Prakiraan tersebut dilatarbelakangi oleh telah berakhirnya HBKN Idulfitri, sehingga permintaan masyarakat menurun. Adapun Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) 6 bulan mendatang tercatat sebesar 151,6 atau relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 151,4 (Grafik 5). Stabilitas penjualan eceran diindikasi karena ritel masih *wait and see*, serta belum adanya aturan baru terkait pembatasan di bulan September 2021.

Grafik 6

Indeks Ekspektasi Penjualan 3 dan 6 Bulan Yang Akan Datang



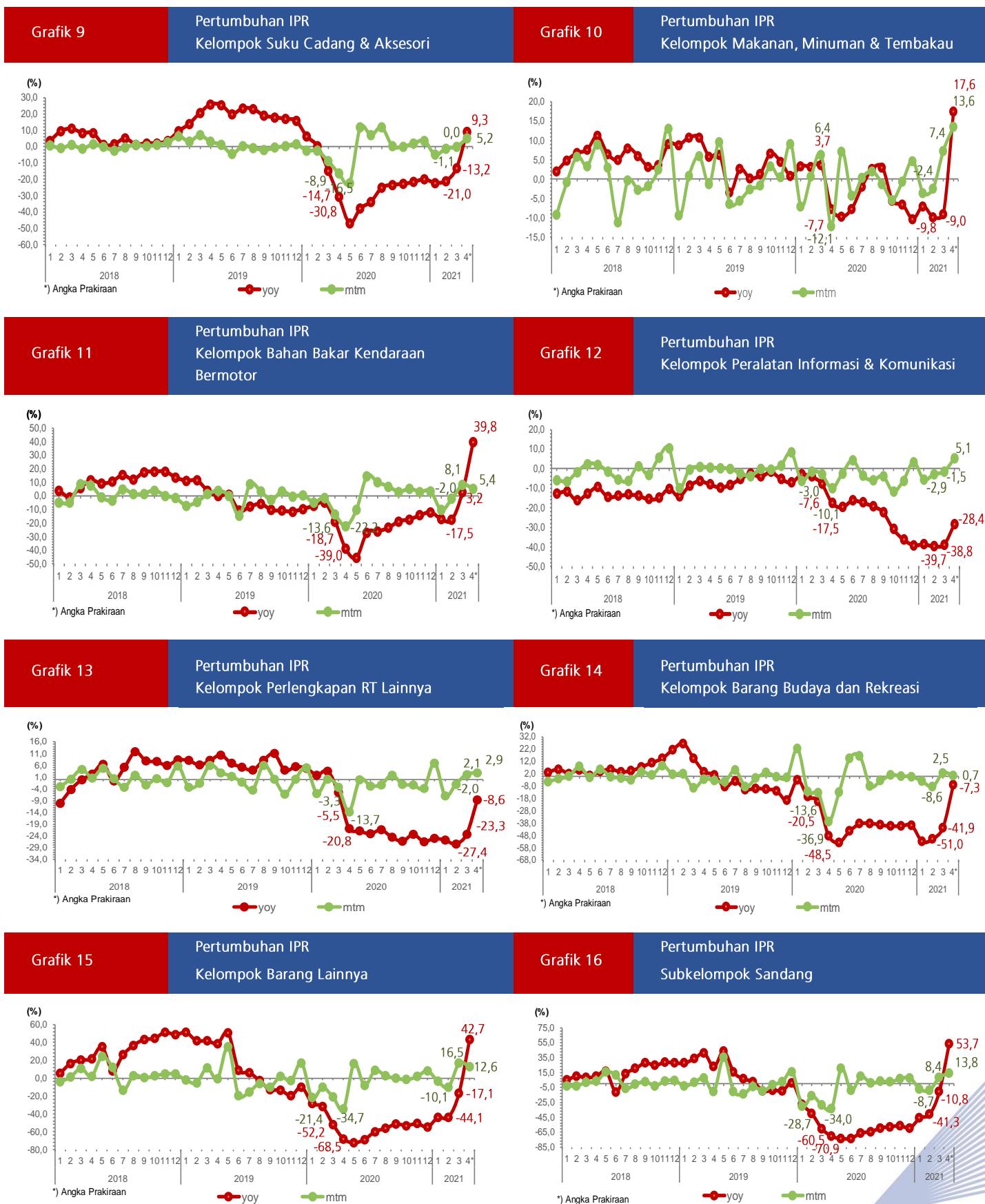
Prakiraan Harga Pada 3 dan 6 Bulan yang Akan Datang

Harga di tingkat pedagang eceran pada 3 dan 6 bulan mendatang diprakirakan menurun.

Responden survei memprakirakan tekanan inflasi pada 3 dan 6 bulan mendatang (Juni dan September 2021) diprakirakan menurun. Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) 3 bulan yang akan datang (Juni) sebesar 141,4, turun dari 156,4 pada bulan sebelumnya yang diprakirakan karena kecukupan persediaan barang diiringi dengan distribusi barang yang lancar. Di sisi lain, Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) 6 bulan yang akan datang (September) sebesar 134,9, lebih rendah dari bulan sebelumnya sebesar 141,7 (Grafik 6 dan Grafik 7). Responden menyatakan hal tersebut dipengaruhi oleh distribusi barang yang lancar, pasokan yang cukup serta telah berlalunya hari raya keagamaan (Tahun Baru Islam).



LAMPIRAN GRAFIK



LAMPIRAN TABEL

Tabel 1

Indeks Penjualan Riil Menurut Kategori

DESKRIPSI	2020												2021				Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*	Mar	Apr*
Suku Cadang dan Aksesoris	153,1	149,2	136,0	113,5	88,1	98,7	105,6	118,2	118,7	118,7	121,1	125,5	119,3	117,9	118,0	124,1	0,0	6,1
Makanan, Minuman & Tembakau	240,7	242,4	257,9	226,8	243,0	232,8	233,6	238,2	235,3	222,7	221,6	232,1	223,9	218,6	234,7	266,7	16,2	32,0
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	81,8	80,6	69,6	54,2	48,5	55,6	61,1	65,4	67,5	71,0	73,3	75,7	67,9	66,5	71,8	75,7	5,4	3,9
Peralatan Informasi dan Komunikasi	317,7	313,2	303,7	272,9	265,9	277,1	267,1	250,9	241,2	212,7	199,6	206,1	194,4	188,8	185,9	195,4	(2,9)	9,6
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	171,1	171,3	165,6	143,0	142,9	139,1	136,0	138,5	135,7	132,5	127,5	136,4	126,9	124,4	127,1	130,7	2,7	3,6
Barang Budaya dan Rekreasi	132,1	115,7	100,0	63,1	54,7	62,5	72,7	67,0	64,4	65,0	65,0	64,8	62,0	56,7	58,1	58,5	1,4	0,4
Barang Lainnya	147,3	131,6	103,3	67,5	78,3	71,7	77,7	79,5	79,3	77,7	78,9	85,1	81,8	73,5	85,6	96,4	12,2	10,8
- o/w Sandang	131,6	109,9	78,4	51,8	62,5	56,7	62,2	62,7	64,8	66,3	70,6	76,1	70,7	64,5	69,9	79,6	5,4	9,7
INDEKS TOTAL	217,5	216,4	219,9	190,7	198,3	193,6	194,1	196,6	193,8	183,5	181,3	190,1	182,0	177,1	187,9	209,3	10,7	21,5

*) Angka prakiraan

Tabel 2

Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2020												2021				Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*	Mar	Apr*
Suku Cadang dan Aksesoris	6,2	0,2	-14,7	-30,8	-46,9	-37,8	-33,7	-25,2	-23,3	-22,9	-21,6	-20,0	-22,1	-21,0	-13,2	9,3	7,7	22,5
Makanan, Minuman & Tembakau	3,5	3,2	3,7	-7,7	-9,7	-7,6	-1,9	2,7	3,1	-5,6	-6,6	-10,3	-7,0	-9,8	-9,0	17,6	0,8	26,6
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-7,3	-4,6	-18,7	-39,0	-45,4	-27,0	-26,1	-23,5	-18,7	-17,3	-14,3	-12,0	-17,1	-17,5	3,2	39,8	20,7	36,6
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-3,1	-4,0	-7,6	-17,5	-19,7	-16,3	-17,3	-19,2	-22,2	-30,9	-36,3	-39,2	-38,8	-39,7	-38,8	-28,4	0,9	10,4
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	2,0	3,7	-5,5	-20,8	-21,9	-23,1	-21,3	-24,5	-26,2	-23,3	-26,3	-25,0	-25,8	-27,4	-23,3	-8,6	4,1	14,7
Barang Budaya dan Rekreasi	-3,2	-16,8	-20,5	-48,5	-53,7	-44,6	-38,7	-38,2	-39,5	-40,6	-40,3	-40,0	-53,0	-51,0	-41,9	-7,3	9,1	34,6
Barang Lainnya	-28,4	-32,4	-52,2	-68,5	-72,9	-69,1	-60,3	-56,7	-51,8	-53,5	-51,3	-55,0	-44,5	-44,1	-17,1	42,7	27,0	59,9
- o/w Sandang	-27,5	-40,4	-60,5	-70,9	-74,0	-73,7	-66,5	-64,9	-59,7	-58,1	-56,6	-59,7	-46,3	-41,3	-10,8	53,7	30,5	64,5
INDEKS TOTAL	-0,3	-0,8	-4,5	-16,9	-20,6	-17,1	-12,3	-9,2	-8,7	-14,9	-16,3	-19,2	-16,4	-18,1	-14,6	9,8	3,6	24,4

*) Angka prakiraan

Tabel 3

Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil (month to month, %)

DESKRIPSI	2020												2021				Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*	Mar	Apr*
Suku Cadang dan Aksesoris	-2,3	-2,5	-8,9	-16,5	-22,4	11,9	7,0	12,0	0,4	0,04	2,0	3,6	-5,0	-1,1	0,0	5,2	1,1	5,1
Makanan, Minuman & Tembakau	-7,0	0,7	6,4	-12,1	7,1	-4,2	0,3	2,0	-1,2	-5,3	-0,5	4,8	-3,6	-2,4	7,4	13,6	9,8	6,2
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-4,9	-1,5	-13,6	-22,2	-10,4	14,5	10,0	7,0	3,1	5,2	3,2	3,3	-10,4	-2,0	8,1	5,4	10,1	(2,7)
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-6,2	-1,4	-3,0	-10,1	-2,6	4,2	-3,6	-6,0	-3,9	-11,8	-6,2	3,3	-5,7	-2,9	-1,5	5,1	1,4	6,7
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	-5,9	0,1	-3,3	-13,7	-0,1	-2,6	-2,2	1,9	-2,0	-2,4	-3,8	7,0	-6,9	-2,0	2,1	2,9	4,1	0,7
Barang Budaya dan Rekreasi	22,3	-12,4	-13,6	-36,9	-13,2	14,2	16,2	-7,8	-3,8	0,9	-0,1	-0,3	-4,2	-8,6	2,5	0,7	11,1	(1,8)
Barang Lainnya - Sb Kanan	-22,2	-10,7	-21,4	-34,7	16,0	-8,4	8,4	2,3	-0,3	-1,9	1,5	7,9	-3,9	-10,1	16,5	12,6	26,7	(4,0)
Sandang	-30,3	-16,4	-28,7	-34,0	20,7	-9,3	9,7	0,8	3,4	2,4	6,4	7,8	-7,2	-8,7	8,4	13,8	17,1	5,4
INDEKS TOTAL	-7,5	-0,5	1,6	-13,3	4,0	-2,4	0,3	1,3	-1,4	-5,3	-1,2	4,8	-4,3	-2,7	6,1	11,4	8,7	5,4

*) Angka prakiraan

Tabel 4

Pertumbuhan Triwulan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2016				2017				2018				2019				2020				2021		Perubahan	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	Tw I - Tw IV		
Suku Cadang dan Aksesoris	0,5	17,7	23,9	26,0	11,9	7,5	1,4	-0,6	8,0	5,9	2,6	2,6	14,7	23,8	21,8	16,9	-2,7	-38,5	-27,4	-21,5	-18,8	2,7		
Makanan, Minuman & Tembakau	11,5	12,0	8,8	7,7	6,5	9,5	5,1	8,6	4,6	8,5	6,4	5,4	10,2	2,9	1,4	4,1	3,4	-8,3	1,3	-7,5	-8,6	(1,1)		
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-14,3	-21,2	-14,5	-11,9	-10,3	-2,1	0,7	4,8	3,0	10,5	15,0	16,5	8,8	-3,4	-7,9	-10,6	-10,2	-37,2	-22,8	-14,5	-10,5	4,0		
Peralatan Informasi dan Komunikasi	33,6	34,0	22,9	21,1	7,0	-1,3	-5,6	-9,4	-13,6	-12,2	-13,6	-13,6	-9,7	-8,6	-3,9	-4,6	-4,9	-17,8	-19,6	-35,4	-39,1	(3,7)		
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	6,4	15,9	9,8	8,2	1,6	-5,7	-12,2	-11,2	-4,7	2,9	8,4	7,4	7,5	7,6	7,8	4,8	0,1	-21,9	-24,0	-24,9	-25,5	(0,6)		
Barang Budaya dan Rekreasi	-2,7	3,6	8,3	11,6	4,4	6,0	2,2	-0,2	3,6	3,1	4,4	11,0	20,8	-1,4	-8,2	-14,1	-13,5	-49,0	-38,8	-40,3	-48,6	(8,3)		
Barang Lainnya	-11,0	-6,8	-11,7	-4,8	-12,0	-2,5	-8,7	-5,1	13,7	21,5	35,1	47,9	44,9	32,6	-3,4	-14,6	-37,6	-70,1	-56,3	-53,3	-35,2	18,0		
- o/w Sandang	-14,5	-9,7	-13,3	-4,5	-5,6	4,0	-2,6	0,2	7,7	5,1	20,5	27,2	34,3	27,5	-0,2	-5,8	-42,8	-72,9	-63,7	-58,1	-32,8	25,3		
INDEKS TOTAL	11,5	13,7	9,4	9,5	4,8	4,9	0,2	1,8	0,7	4,9	4,6	4,7	8,8	4,2	1,4	1,5	-1,9	-18,2	-10,1	-16,8	-16,3	0,4		

Perhitungan pertumbuhan triwulan menggunakan rata-rata pertumbuhan tahunan

Tabel 5

Indeks Penjualan Rii Per Kota

KOTA	2020												2021					Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*	Mar	Apr*	
Jakarta	109,9	109,7	99,7	58,0	58,7	72,8	65,4	55,3	54,9	56,4	58,2	59,2	55,3	56,7	57,1	58,6	0,4	1,5	
Bandung	242,2	239,0	230,7	217,5	204,7	203,2	205,3	207,3	202,7	180,0	171,2	173,8	165,5	161,9	161,5	165,1	(0,3)	3,5	
Surabaya	268,8	275,1	306,3	249,7	262,5	259,4	268,9	284,8	288,8	283,3	293,9	310,3	304,8	299,6	321,5	384,0	21,9	62,5	
Medan	194,1	191,0	173,4	163,0	152,5	153,0	156,4	156,4	158,3	161,4	164,3	171,1	166,9	164,6	167,5	174,9	2,9	7,4	
Semarang **	173,8	163,6	180,9	176,8	195,1	167,4	145,3	150,0	129,1	120,5	111,1	121,0	107,0	98,5	122,7	138,9	24,2	16,2	
Banjarmasin	117,4	120,3	72,5	76,6	77,2	81,9	86,2	77,0	82,2	93,0	92,1	103,9	100,6	88,4	95,5	103,6	7,2	8,1	
Makassar	181,0	175,4	178,0	159,5	168,6	168,0	176,5	175,8	177,8	182,3	180,9	184,5	174,0	162,0	171,2	171,8	9,2	0,6	
Manado	181,6	181,8	99,0	170,2	254,2	228,8	238,2	179,9	177,3	196,4	201,4	242,3	170,1	166,4	190,0	178,8	23,6	(11,3)	
Denpasar	134,4	132,8	112,5	92,2	91,4	89,9	90,6	92,5	92,9	92,5	91,8	92,5	89,8	88,0	89,1	90,1	1,2	0,9	
INDEKS TOTAL	217,5	216,4	219,9	190,7	198,3	193,6	194,1	196,6	193,8	183,5	181,3	190,1	182,0	177,1	187,9	209,3	10,7	21,5	

*) Angka prakiraan

**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 6

Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Rii Per Kota (year on year, %)

DESKRIPSI	2020												2021					Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*	Mar	Apr*	
Jakarta	11,3	11,5	-1,5	-46,7	-59,8	-44,8	-45,4	-44,5	-45,6	-45,5	-45,8	-52,9	-49,7	-48,3	-42,7	1,0	5,6	43,8	
Bandung	-0,3	-0,6	-4,8	-11,2	-19,1	-19,7	-17,7	-16,1	-16,5	-26,0	-29,3	-33,5	-31,7	-32,3	-30,0	-24,1	2,3	5,9	
Surabaya	5,1	-2,8	-0,5	-11,6	-5,6	-5,1	-0,4	3,8	10,9	5,1	8,3	7,0	13,4	8,9	5,0	53,8	(3,9)	48,8	
Medan	-8,8	-8,6	-15,7	-18,1	-27,0	-23,6	-20,1	-18,5	-18,1	-15,3	-15,2	-14,7	-14,0	-13,8	-3,4	7,3	10,4	10,7	
Semarang **	0,1	6,4	3,6	-15,4	-33,6	-21,0	-15,2	-1,5	-17,4	-25,6	-34,1	-32,1	-38,4	-39,8	-32,2	-21,4	7,6	10,8	
Banjarmasin	-2,5	2,4	-40,3	-36,6	-38,3	-36,2	-32,4	-40,7	-38,5	-13,7	-15,3	-9,6	-14,4	-26,5	31,8	35,2	58,3	3,4	
Makassar	1,1	9,8	5,7	-9,1	-10,7	4,5	3,9	4,0	1,5	3,5	-0,1	-7,1	-3,9	-7,7	-3,8	7,7	3,9	11,5	
Manado	13,7	15,5	-38,5	0,7	43,1	27,6	32,4	-0,2	-2,6	6,2	9,1	16,0	-6,4	-8,4	92,0	5,0	100,5	(87,0)	
Denpasar	-5,3	-2,0	-18,0	-31,8	-33,5	-34,3	-33,8	-31,7	-30,0	-31,1	-32,0	-32,9	-33,2	-33,7	-20,7	-2,3	13,0	18,4	
IPR Nasional	-0,3	-0,8	-4,5	-16,9	-20,6	-17,1	-12,3	-9,2	-8,7	-14,9	-16,3	-19,2	-16,4	-18,1	-14,6	9,8	3,6	24,4	

*) Angka prakiraan

**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 7

Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Rii Per Kota (month to month, %)

DESKRIPSI	2020												2021					Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr*	Mar	Apr*	
Jakarta	-12,7	-0,1	-9,1	-41,8	1,1	24,1	-10,2	-15,5	-0,6	2,8	3,1	1,8	-6,7	2,5	0,7	2,7	(1,8)	2,0	
Bandung	-7,4	-1,3	-3,5	-5,8	-5,9	-0,7	1,1	1,0	-2,2	-11,2	-4,9	1,5	-4,8	-2,2	-0,2	2,2	2,0	2,4	
Surabaya	-7,3	2,3	11,3	-18,5	5,1	-1,2	3,7	5,9	1,4	-1,9	3,7	5,6	-1,8	-1,7	7,3	19,4	9,0	12,1	
Medan	-3,3	-1,6	-9,2	-6,0	-6,4	0,3	2,2	0,0	1,2	1,9	1,8	4,1	-2,5	-1,4	1,8	4,4	3,1	2,6	
Semarang **	-2,5	-5,9	10,6	-2,3	10,4	-14,2	-13,2	3,2	-13,9	-6,7	-7,8	8,9	-11,6	-7,9	24,5	13,2	32,5	(11,3)	
Banjarmasin	2,2	2,5	-39,7	5,7	0,7	6,0	5,3	-10,6	6,8	13,2	-1,0	12,8	-3,2	-12,1	8,1	8,5	20,2	0,4	
Makassar	-8,9	-3,1	1,5	-10,4	5,8	-0,4	5,1	-0,4	1,1	2,6	-0,8	2,0	-5,7	-6,9	5,7	0,3	12,6	(5,4)	
Manado	-13,0	0,1	-45,6	72,0	49,3	-10,0	4,1	-24,5	-1,4	10,8	2,5	20,3	-29,8	-2,2	14,2	-5,9	16,4	(20,1)	
Denpasar	-2,4	-1,2	-15,3	-18,0	-0,9	-1,7	0,8	2,1	0,4	-0,4	-0,8	0,7	-2,9	-2,0	1,3	1,1	3,4	(0,3)	
INDEKS TOTAL	-7,5	-0,5	1,6	-13,3	4,0	-2,4	0,3	1,3	-1,4	-5,3	-1,2	4,8	-4,3	-2,7	6,1	11,4	8,7	5,4	

**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 9

Ekspektasi Harga dan Penjualan (dalam Indeks)

VARIABEL	2020												2021		
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Ekspektasi Harga Umum															
- 3 bulan yang akan datang	165,5	173,0	160,7	162,6	138,6	131,5	133,7	132,5	142,5	139,8	150,4	149,7	156,9	156,4	141,4
- 6 bulan yang akan datang	161,8	153,7	153,0	146,4	142,5	156,1	157,7	166,9	160,0	163,9	161,7	164,8	153,5	141,7	134,9
Ekspektasi Penjualan															
- 3 bulan yang akan datang	141,3	146,7	130,4	119,1	133,0	156,8	149,4	152,1	157,2	151,6	153,4	152,5	150,4	150,5	149,0
- 6 bulan yang akan datang	142,5	141,2	145,5	146,3	149,4	169,4	165,6	161,3	159,4	160,5	165,1	165,8	154,1	151,4	151,6

METODOLOGI

Survei penjualan eceran (SPE) merupakan survei bulanan yang dilaksanakan sejak September 1999 dan bertujuan untuk memperoleh informasi dini mengenai arah pergerakan PDB dari sisi konsumsi. Sejak Januari 2015 survei dilakukan terhadap ± 700 pengecer sebagai responden dengan metode *purposive sampling* di 10 kota yaitu Jakarta, Semarang, Bandung, Surabaya, Medan, Purwokerto, Makassar, Manado, Banjarmasin, dan Denpasar. Indeks Penjualan Ril (IPR) dihitung dengan menggunakan bobot komoditas berdasar tabel Input-Output (I-O) dan bobot kota berdasar pangsa konsumsi Rumah Tangga (RT) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap konsumsi RT Produk Domestik Bruto (PDB). Responden bersifat panel dan dikelompokkan berdasarkan 7 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009. IPR menggunakan tahun dasar 2010=100 (sebelumnya 2000=100). Sementara, prakiraan harga umum dihitung menggunakan metode balance score (net balance +100) yang dibobot menggunakan bobot kota atas dasar Survei Biaya Hidup (SBH).